

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistic dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Task Commitment* terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Profesionalisme Guru sebagai Variabel Moderating di SMA N 1 Gunung Meriah T.A 2021/2022, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adversity Quotient* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Meriah T.A2021/2022. Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari t hitung > t tabel (1,993 > 1,66827) dengan taraf signifikan penelitian sebesar 0,05 yang sama dengan dari signifikan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan Alpa 5% maka hipotesis diterima.
2. *Task Commitment* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Meriah T.A2021/2022. Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dari t hitung > t tabel (2,537 > 1,66827) dengan taraf signifikan penelitian sebesar 0,014 yang lebih kecil dari signifikan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan Alpa 5% maka hipotesis diterima.
3. Profesionalisme guru (Z) memoderasi pengaruh *Adversity Quotient* (X1) terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dengan uji nilai selisih mutlak variabel moderating dengan t hitung > t

tabel ($2,256 > 1.66864$) dengan taraf signifikan penelitian sebesar 0,021 yang lebih kecil dari signifikan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan Alfa 5% maka hipotesis diterima.

4. Profesionalisme guru (Z) memoderasi pengaruh Task Commitment (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Hal ini terbukti melalui hasil uji hipotesis dengan uji nilai selisih mutlak variabel moderating dengan t hitung $> t$ tabel ($2,656 > 1.66864$) dengan taraf signifikan penelitian sebesar 0,014 yang lebih kecil dari signifikan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95% dan Alfa 5% maka hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya meningkatkan keprofesionalismenya agar adversity quotient dan task commitmen dalam diri siswa meningkat sebab kegiatan didalam proses belajar mengajar tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar diranah kognitif tetapi juga peningkatan dalam aspek sikap dalam diri siswa.
2. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan Adversity quotient atau daya juang agar dapat membantunya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan belajarnya maupun masalah pribadinya sehingga siswa menjadi lebih tangguh dan tidak mudah patah semangat dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik, juga tetap ulet, tekun, dan rajin berlatih soal-soal.

3. Bagi sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi kegiatan yang dapat meningkatkan keprofesionalisan guru dilingkungan sekolah Seperti pengadaan pelatihan dan lainnya.
4. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan variabel lain baik bebas maupun moderatingnya dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

